

## AUDIT PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK

**Sri Murti**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

### ABSTRAK

PT. Wonojati Wijoyo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *furniture* kayu jati yang mana hasil produksinya di ekspor sepenuhnya ke Amerika Serikat. terdapat peningkatan pemakaian kapasitas produksi pada tahun 2011 dengan tingkat realisasi yang sama. Ini membuktikan bahwa kebijakan perusahaan untuk tidak menaikan harga jual produk agar bisa bersaing dengan perusahaan yang lain yang bergerak dibidang yang sama mendapat respon positif dari konsumen. Dilain pihak dari peningkatan jumlah pesanan yang terjadi tidak sesuai dengan realisasi produksi yang diharapkan dapat memenuhi kuantitas pesanan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan proses produksi, Standar kualitas dalam perusahaan, Target dan realisasi produksi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif dan alat analisis yang digunakan rasio pemakaian atas kapasitas produksi, hasil produksi, tingkat persediaan dan tingkat kualitas produksi per periode ( *Quality Control* )

Dari hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil produksi sebanyak 116 unit dibandingkan tahun 2010 yaitu 2.868 unit menjadi 2.984 unit tapi terdapat penurunan kualitas produk utama sebesar 2% dibandingkan tahun 2010 sebesar 99% menjadi 97% tahun 2011. Meningkatnya jumlah hasil produksi yang harus di rework atau perlu diadakan penyempurnaan yang disebabkan karena sambungan knock down tidak rata dan lem yang kurang rapi untuk bisa memenuhi standar dari konsumen (ekspor) mencapai 34% dibandingkan tahun 2010 yang hanya 7%, hal ini akan berpengaruh terhadap volume penjualan karena jumlah yang diharapkan langsung dapat dikirim tidak sesuai permintaan atau tidak tepat waktu. Secara keseluruhan produk yang diekspor mempunyai kualitas yang bagus dengan tingkat pengembalian dari pelanggan masih dalam taraf standar kualitas perusahaan dan memenuhi harapan dari pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah permintaan dan tingkat pengembalian yang sedikit.

### PENDAHULUAN

#### **Latar Belakang Masalah**

Adanya tekanan yang sangat kuat terhadap bisnis manufaktur saat ini, menuntut perusahaan untuk lebih cerdas dalam menjalankan operasinya. Perubahan permintaan pasar menuntut perusahaan untuk beroperasi lebih efisien dan menempatkan produk tepat waktu dipasar tanpa mengabaikan standar kualitas sesuai dengan spesifikasi pelanggan yang mendorong perusahaan untuk merancang proses produksi sedemikian rupa sehingga produk yang dihasilkan mampu

memenuhi persyaratan pelanggan dalam hal kualitas produk.

Perusahaan harus menjaga kualitas produk untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Semakin tinggi kepuasan konsumen yang terdapat dalam suatu produk, maka semakin baik posisi produk tersebut dalam persaingan pasar karena semakin tinggi permintaan atas suatu produk oleh konsumen. Kualitas produk tidak hanya memuaskan konsumen saja tetapi juga membangun keunggulan perusahaan dari berbagai fungsi yang ada, salah satu fungsi yang berkaitan adalah fungsi produksi.

Fungsi produksi dalam suatu perusahaan tidak hanya mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, termasuk di dalamnya penggunaan mesin dan fasilitas produksi lainnya, misalnya persediaan bahan baku dan tenaga kerja juga digunakan sebagai faktor pendukung dan meningkatkan kegiatan produksi dengan mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen. Untuk memastikan bahwa proses produksi telah berjalan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan kualitas yang telah ditetapkan oleh manajemen, maka perusahaan juga harus melakukan audit produksi.

Audit produksi merupakan pemeriksaan yang sistematis terhadap kegiatan dan program perusahaan atas seluruh atau sebagian aktivitas dengan tujuan menilai dan melaporkan apakah sumberdaya yang digunakan dan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standart yang telah ditentukan. Pelaksanaan audit produksi mencakup seluruh lingkup fungsi produksi dan lingkup fungsi manajemen yang terkait dalam usaha untuk mentransformasikan masukan berupa tenaga dan keahlian, bahan dan peralatan, modal serta informasi menjadi keluaran barang dan jasa.

Audit produksi juga dimaksudkan untuk menghindari adanya kemungkinan kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses produksi dimasa yang akan datang. Hasil dari proses audit berupa temuan audit dan rekomendasi atas kegiatan organisasi yang diperiksa dimana hasil tersebut akan diungkapkan dalam bentuk laporan audit.

PT. Wonojati Wijoyo Kediri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *furniture* kayu yang sampai sekarang sudah memproduksi lebih dari sepuluh macam produk. Perusahaan pada tahun 2011 mengalami penurunan penjualan dari suatu produk yang dihasilkan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab penurunan penjualan produk tersebut diduga karena adanya

penurunan kualitas produk, sehingga perusahaan perlu melakukan audit produksi untuk meningkatkan kualitas produk tersebut.

## METODOLOGI PENELEITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah audit produksi untuk meningkatkan kualitas produk dan data yang dianalisis adalah data produksi tahun 2010-2011.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Wonojati Wijoyo terletak di Jalan Mataram nomor 1 Dukuh Tawangsari, Desa Karangrejo, kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena perusahaan terbuka dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

### Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum, visi dan misi, tenaga kerja, struktur organisasi, proses produksi, hasil produksi dan saluran distribusi barang perusahaan.

#### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai target dan realisasi produksi tahun 2010-2011, pembelian dan persediaan bahan baku, pemakaian kapasitas produksi, dan data kualitas produk yang dihasilkan.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti sebagai dasar analisis adalah data primer yang meliputi:

1. Gambaran umum perusahaan
2. Visi dan Misi Perusahaan
3. Tenaga Kerja dan Struktur Organisasi

4. Proses Produksi dan Hasil Produksi
5. Saluran Distribusi Barang Perusahaan
6. Target dan Realisasi Produksi Tahun 2010-2011
7. Pembelian dan Persediaan Bahan Baku
8. Pemakaian Kapasitas Produksi
9. Data Kualitas Produk Yang Dihasilkan

**Teknik Pengumpulan Data**

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi
- c. Kuesioner

**Identifikasi Operasional Variabel**

- 1) Audit Produksi
- 2) Kualitas

**Teknik Analisis Data**

- a. Penilaian atas kapasitas produksi

*Indikator:*

$$Loading = \frac{\text{Rencana produksi}}{\text{Kapasitas produksi}} \times 100\%$$

Dengan memperhatikan rencana jangka panjang maka dapat dilakukan penilaian atas % kapasitas produksi yang terjadi

- b. Hasil produksi (*Achievement rate*)

*Indikator:*

$$AR = \frac{\text{Keluaran aktual yang dicapai}}{\text{Rencana produksi}} \times 100\%$$

Bagaimana tindakan manajemen dalam melakukan pengendalian dan penyesuaian terhadap deviasi antara rencana produksi dengan aktual yang dicapai

- c. Tingkat persediaan (*Inventory level*)

*Indikator:*

$$IL = \frac{\text{Unit stock pada akhir bulan}}{\text{Produksi bulanan}} \times 100\%$$

Bagaimana kebijakan manajemen dalam menentukan tingkat persediaan sehubungan dengan metode pengendalian persediaan yang harus dipertimbangkan

- d. Tingkat Kualitas Produksi Per-Periode (*Quality Control*)

*Indikator:*

$$1. \text{ Servicerate} = \frac{\text{unit yang dikembalikan}}{\text{Total unit yang dikirim}} \times 100\%$$

$$2. \text{ Badnes} = \frac{\text{Total unit yang di-rework}}{100\%} \times$$

Total produksi aktual

Faktor apa yang menyebabkan % rate yang tinggi, bagaimana manajemen melakukan pengendalian atas kualitas produksi.

**Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan dalam peneliti adalah deskriptif kualitatif yaitu membandingkan data yang terkumpul dari perusahaan dengan landasan teoritis sebagai bahan acuan dalam memberikan beberapa usulan pemecahan masalah,yaitu sebagai berikut :

- a. Analisis kuesioner yang telah diisi responden berkaitan dengan penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penjualan kredit dan pelunasan piutang yang ada di perusahaan.
- b. Analisis sistem pengendalian intern yang meliputi :
  1. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
  2. Sistem Akuntansi penjualan kredit dan pelunasan piutang.
  3. Pengendalian Intern atas sistem penjualan kredit dan pelunasan piutang.
- c. Usulan berkaitan dengan evaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas sistem penjualan kredit dan pelunasan piutang.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan kegiatan produksi yaitu mengolah bahan baku menjadi barang jadi PT Wonojati Wijoyo Kediri mengetahui pentingnya pengendalian kualitas sebagai salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari proses produksi, untuk itu pengendalian

dilakukan pada saat pemilihan pemasok bahan baku sampai dengan barang siap untuk diexport. Sesuai dengan quisioner yang telah diajukan dan diisi oleh pihak yang terkait dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pembelian bahan baku  
Pembelian bahan baku melalui kerja sama dengan dinas perhutani untuk mensuplai bahan baku berupa kayu jati dengan standar kualitas yang telah disepakati dengan pemberian tanda kualitas pada setiap kayu log yang dikirim
- b. Proses produksi  
PT Wonojati Wijoyo Kediri telah mempertimbangkan keselamatan, keamanan dan kenyamanan kerja didaerah produksi dengan meletakkan pelindung mesin, pemadam api, indikator mesin yang menunjukkan besaran proses, temperatur, tekanan yang mudah dibaca oleh orang lain selain operator
- c. Kapasitas  
PT Wonojati Wijoyo Kediri telah memperhatikan tingkat pesanan dengan membuat skedul produksi, pemuatan dan pengiriman sehingga semua pesanan dapat terpenuhi
- d. Persediaan  
PT Wonojati Wijoyo Kediri mengadakan perlakuan pengawasan yang ketat terhadap tingkat persediaan bahan baku dengan mengisi kartu persediaan yang telah diotorisasi sebelum memasuki proses produksi. Perusahaan tidak mempunyai stock barang jadi yang banyak karena produksi dilakukan hanya berdasarkan pesanan saja
- e. Tenaga kerja  
PT Wonojati Wijoyo Kediri telah memperhatikan tingkat kebutuhan tenaga kerja bagian produksi dengan jumlah yang tepat dan perlindungan terhadap tenaga kerja dengan memberikan sarana pengaman dalam bekerja seperti masker, sarung

tangan, safety helmet. Dilain pihak karyawan sering mengabaikan dengan tidak memakai alat keamanan kerja yang telah diberikan

f. Mutu

g.

PT Wonojati Wijoyo Kediri memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dengan mengadakan inspeksi dan pengujian produk yang sudah jadi sehingga harapan pelanggan dapat terpenuhi

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. PT Wonojati Wijoyo Kediri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang furniture terdapat peningkatan pemakaian kapasitas produksi pada tahun 2011 dengan tingkat realisasi yang sama. Ini membuktikan bahwa kebijakan perusahaan untuk tidak menaikkan harga jual produk agar bisa bersaing dengan perusahaan yang lain yang bergerak dibidang yang sama mendapat respon positif dari konsumen. Dilain pihak dari peningkatan jumlah pesanan yang terjadi tidak sesuai dengan realisasi produksi yang diharapkan dapat memenuhi kuantitas pesanan.
- b. Diketahui bahwa perusahaan tidak memiliki stock akhir yang banyak yaitu berproduksi hanya berdasarkan pesanan karena PT. Wonojati Wijoyo menjual hasil produksinya kepada satu pembeli tetap di Amerika Serikat sebagai agen tunggal. Tahun 2011 terdapat peningkatan stock akhir pada setiap bulannya yang diakibatkan dari meningkatnya jumlah hasil produksi yang harus dilakukan penyempurnaan (rework) pada proses akhir

- yaitu mencapai 34% dibandingkan tahun 2010 yang hanya 7% sehingga jumlah yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan
- c. Terdapat peningkatan hasil produksi tapi terdapat penurunan kualitas produk utama sebesar 2% dibandingkan tahun 2010. Dengan semakin meningkatnya jumlah hasil produksi yang harus di rework atau perlu diadakan penyempurnaan yang disebabkan karena sambungan knock down tidak rata dan lem yang kurang rapi untuk bisa memenuhi standar dari konsumen (ekspor)
  - d. PT. Wonojati Wijoyo Kediri secara keseluruhan produk yang diekspor mempunyai kualitas yang bagus dengan tingkat pengembalian dari pelanggan yang kecil atau masih dalam taraf standar kualitas perusahaan dan memenuhi harapan dari pelanggan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah permintaan dan tingkat pengembalian yang sedikit.

#### SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dalam usaha peningkatan kualitas produk pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Strategi yang dilakukan oleh PT Wonojati Wijoyo dengan menaikkan kuantitas produksi dan volume penjualan agar bisa bersaing dengan perusahaan lain sangat tepat tapi sebaiknya kebijakan tersebut juga diikuti dengan pengawasan produksi yang baik misalkan penambahan jumlah pengawas.
- b. Kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kuantitas produksi sebaiknya juga diikuti dengan pengendalian kualitas yang baik sehingga produk yang dihasilkan sesuai

dengan harapan dari pelanggan baik dalam jumlah maupun kualitas produk

- c. Sebaiknya proses *Quality Control* tidak hanya pada proses akhir produksi tapi pada setiap departemen sehingga resiko produk cacat atau rusak bisa diminimalisir dan bisa mengurangi tingkat rework pada akhir proses yang dapat mempengaruhi jumlah produk yang akan dikirim
- d. Pengendalian kualitas sebaiknya tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sampel tapi pengecekan 100% untuk departemen lain misalkan dimulai pada departemen moulding dimana terdapat proses pembentukan pola atau model sesuai dengan tipe yang akan diproduksi (berdasarkan pesanan) supaya tidak terjadi rework.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari (1992), *Manajemen Produksi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPPF Yogyakarta
- Ahyari, Agus (2002), *Pengendalian Produksi*, Yogyakarta : BPFE Gajah Mada.
- Bayangkara (2008), *Audit Manajemen*, Jakarta : Salemba Empat
- Boynton, Johnson, Kell (2002), *Modern Auditing*. Edisi Ketujuh Jakarta : Erlangga
- Fauziyah (2009), *Auditing*. Edisi Pertama. Kediri : Universitas Islam Kediri
- Hansen & Mowen (2001), *Manajemen Biaya*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat
- Harsono (1994), *Manajemen Pabrik*, Jakarta : Balai Aksara
- Tunggal (1995), *Audit Manajemen Kontemporer*. Edisi Pertama Jakarta : Harvarindo